

**HUBUNGAN PROSES PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA
PANDEMIK COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMK NEGERI 3 PALANGKA RAYA
TAHUN AJARAN 2021/2022**

M. E. Joitha¹, Isna Fauziah², Winda Lestiani³

Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan UNIVERSITAS
PALANGKA RAYA

Email: marinaestherjoitha12345@gmail.com¹, isnafuziah@fkip.upr.ac.id²,
windalectiani@fkip.upr.ac.id³,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Hubungan Proses Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 3 Palangka Raya Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas XI Busana 1 dan XI Busana SMK Negeri 3 Palangka Raya Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 64 siswa, pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji korelasi. Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y (proses pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 dan hasil belajar peserta didik) dari hasil analisis korelasi memberikan hasil r_{hitung} sebesar **0.452** > dari r_{tabel} sebesar 0,242, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara proses pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Palangka Raya.

Adapun besaran sumbangan yang diberikan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 20.4%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 20.4%.

Kata Kunci : Proses Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia itu sendiri, karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang secara baik. Pendidikan bersifat dinamis, melalui pendidikan dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang dikehendaki sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya. Dalam proses pendidikan titik beratnya terletak pada pihak anak didik, yaitu akan terjadi proses belajar yang merupakan interaksi dengan pengalaman-pengalamannya. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Karena itu sekolah harus menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Tahun 2020 menjadi tahun yang sulit bagi kita semua, selama ini Indonesia dilanda pandemi Covid 19. COVID 19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona 2 (coronavirus 2 atau SARSCoV 2) sehingga menimbulkan sindrom gangguan pernapasan akut. Virus ini adalah bagian dari keluarga coronavirus dan dapat menginfeksi hewan. Ketika menyerang manusia, virus corona sering menyebabkan infeksi saluran pernapasan, seperti

influenza, MERS (Middle East Respiratory Syndrome), dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). COVID19 sendiri merupakan novel coronavirus yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019. Kasus Covid19 di Indonesia ditemukan pada 2 Maret 2020, saat dikonfirmasi dua orang tertular penyakit tersebut dari seorang warga negara Jepang. Covid19 telah membawa banyak dampak positif dan negatif bagi seluruh makhluk hidup dan alam semesta.

Pemerintah telah berusaha keras dan melakukan yang terbaik untuk meminimalkan kasus infeksi Covid19. Salah satunya tidak dapat disangkal kebijakan pembelajaran daring atau online untuk semua siswa karena pembatasan sosial. Ditengah pandemic pada saat ini tentunya menghambat atau membatasi proses kegiatan penyampaian pendidikan pembelajaran secara tatap muka di sekolah dan tentunya kurang maksimal ketercapaian hasil belajar peserta didik. Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15) pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan sikap.

Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru yang terus berusaha untuk memberikan pembelajaran yang dapat dengan mudah peserta didik pahami. Ada banyak cara yang guru dapat lakukan demi terpenuhinya proses belajar, salah satunya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti sekarang ini. Guru dapat melakukan proses pembelajaran menggunakan internet dan aplikasi-aplikasi pendukung lainnya seperti e-mail, aplikasi zoom, aplikasi whatsapp dan lain sebagainya. Penggunaan internet ini tentunya akan sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran *online* didefinisikan sebagai pembelajaran yang menggunakan koneksi internet dengan kemampuan dan aksesibilitas untuk memunculkan fitur interaksi dalam pembelajaran. Pembelajaran *online* memberikan materi pembelajaran dalam koneksi internet. Selain menyajikan materi secara online juga menyajikan proses kegiatan belajar mengajar secara *online*.

Pelaksanaan pembelajaran *online* ditunjang oleh perangkat elektronik seperti *smartphone*, laptop dan tablet yang digunakan untuk mengakses materi atau informasi pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Guru harus siap dengan pola pembelajaran *online* yang artinya guru membiasakan mengajar *online*. Guru harus sudah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan kapasitas dan ketersediaan teknologi.

Pembelajaran *online* menuntut siswa untuk mandiri dan aktif mengolah informasi yang disajikan oleh guru secara *online*. Keaktifan siswa selama kegiatan belajar dapat memberi dampak pada hasil belajar siswa. Begitu pula dengan pendidik harus menyiapkan media dan bahan ajar semenarik mungkin supaya siswa tidak jenuh atau bosan saat proses kegiatan belajar. Media pembelajaran menjadi penunjang proses pembelajaran. Dalam pembelajaran online perangkat elektronik sangatlah mendukung dengan layanan internet. Misalnya menggunakan aplikasi *schoolology*, *google classroom*, Edmodo dan aplikasi pesan seperti WhatsApp atau Telegram. Pembelajaran online dapat dilaksanakan dengan media massa seperti Instagram ataupun Facebook.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran penyakit virus corona (Covid19) yaitu poin 2, pembelajaran di rumah berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Belajar dari rumah melalui pembelajaran online / jarak jauh dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa beban harus menyelesaikan semua hasil program dan mendapatkan ijazah mereka.
- b) Belajar dari rumah dapat fokus pada pendidikan kecakapan hidup, bahkan selama pandemi Covid-19.
- c) Kegiatan belajar dan pekerjaan rumah dapat bervariasi dari siswa ke siswa, tergantung pada preferensi dan keadaan masing-masing, termasuk pertimbangan kesenjangan akses.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 3 Palangka Raya, proses kegiatan pembelajaran di sekolah ini telah menerapkan pembelajaran secara online atau daring sejak bulan maret lalu. Sejak dilakukannya pembelajaran secara daring, tentunya guru dan siswa

berusaha untuk beradaptasi dengan keadaan seperti halnya dalam menyampaikan materi pelajaran dan menerima pembelajaran yang dilaksanakan secara online, salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Salah satu kendala dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) yaitu cakupan materi yang sangat luas dan waktu yang singkat karena pandemi. Adapun kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada masa pandemi ini adalah siswa merasa kesulitan mengakses materi belajar selama pembelajaran online, tidak adanya teman belajar, kurang tersedianya waktu, sarana dan prasarana yang kurang memadai, sehingga menyulitkan siswa dalam belajar. Sedangkan dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk memahami, mengingat dan menghafal materi pelajaran yang dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi tidak optimal.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara sebagai generasi penerus, terampil dan berkarakter yang diamalkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Dalam mata pelajaran ini cakupan materi maupun pembahasannya sangat luas dan membutuhkan penalaran yang kuat. Namun kita tahu Kondisi saat ini mengharuskan pembelajaran itu dilakukan secara online yang mengakibatkan kurangnya ketercapaian pembelajaran.

Sebelum adanya penerapan sistem pembelajaran di SMK Negeri 3 Palangka Raya, yaitu dengan pembelajaran tatap muka dimana hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) rata-rata 75 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan persentase ketuntasan yang diharapkan sekolah adalah 80% dari jumlah seluruh siswa dalam satu kelas. Hasil belajar tersebut telah memenuhi standart KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMK Negeri 3 Palangka Raya menggunakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Menurut Suprijono (2016:114) hasil belajar adalah “Pola perilaku, pengertian, nilai, sikap, persepsi dan keterampilan. Sedangkan Sudijono menjelaskan hasil belajar merupakan suatu perbuatan yang dapat diukur dengan penilaian serta dapat menginformasikan beberapa aspek diantaranya, aspek proses berpikir (*cognitive domain*), kejiwaan yang terdiri dari aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan keterampilan (*psychomotor domain*) yang ada pada peserta didik. Melalui hasil belajar dapat menggambarkan perolehan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran”

Hasil dari proses belajar dapat tercerminkan dalam prestasi belajar siswa yang dapat diukur dari hasil penilaian setelah menyelesaikan soal atau ulangan mengenai materi yang sudah diberikan oleh guru. Namun kenyataannya di SMK Negeri 3 Palangka Raya sekarang siswa kesulitan belajar karena pembelajaran *online*. Maka dari itu guru dan peserta didik mengharuskan adanya perubahan-perubahan penggunaan media pembelajaran online yang belum optimal dengan memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis teknologi agar pembelajaran tetap dapat tersampaikan dan guru juga berupaya untuk memaksimalkan pembelajaran agar tetap efektif dan dapat mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Proses Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 3 Palangka Raya Tahun Ajaran 2021/2022”.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:12) “Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang biasanya membutuhkan penggunaan angka-angka, yaitu dimulai dengan mengumpulkan data atau informasi, menginterpretasikan data, dan mempublikasikan hasilnya”. Jenis penelitian ini adalah korelasional yang berkaitan dan bertujuan untuk menguji teori, menunjukkan hubungan antara dua variabel yang digunakan, memberikan penjelasan statistik, dan menginterpretasikan hasil penelitian. Maka untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (sistem pembelajaran online) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil

belajar) yang diperoleh dari analisis data dan hasil disajikan dalam bentuk angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh data variabel proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 penulis membuat angket yang terdiri dari 20 pernyataan yang dijawab siswa yang berisi tentang indikator-indikator proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19. Penelitian dilakukan pada sampel sebanyak 64 kelas XI Busana 1 dan XI Busana 2 di SMK Negeri 3 Palangka Raya. Waktu pengisian angket dilaksanakan dalam waktu 60 menit.

Tabel 6. Hasil Skor Angket Penelitian

No Responden	REKAP ANGKET																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
001	4	3	4	3	3	4	2	4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	55
002	4	3	3	3	3	4	3	1	3	1	2	2	1	4	1	3	2	3	3	2	51
003	1	3	3	4	3	4	3	1	3	1	2	1	1	1	3	4	3	2	3	3	49
004	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	53
005	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	54
006	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	44
007	4	4	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	1	3	1	2	3	1	2	45
008	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	53
009	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	72
010	2	3	4	4	3	4	3	1	2	3	1	2	3	3	3	1	2	3	1	2	50
011	4	3	4	3	4	3	2	2	3	1	3	2	1	2	3	1	3	2	1	2	49
012	2	2	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	3	1	1	1	1	42
013	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	48
014	3	1	4	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	1	2	3	1	2	48
015	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	54
016	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	49
017	3	2	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	57
018	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	66
019	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	71
020	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	59
021	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	55
022	1	1	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	57
023	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	70
024	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	50
025	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	62
026	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
027	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	71
028	4	4	3	4	2	1	2	1	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	60
029	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	70
030	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	65
031	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	48
032	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	55

033	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	51
034	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	52
035	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	50
036	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	71
037	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	74
038	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	50
039	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	52
040	1	2	3	3	3	1	2	1	3	2	1	1	1	3	3	4	4	4	3	3	48
041	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	34
042	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	58
043	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	58
044	3	3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	45
045	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	1	2	2	45
046	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	70
047	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	45
048	3	1	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	3	1	4	4	47
049	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	39
050	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	4	49
051	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	48
052	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	4	61
053	2	3	3	1	3	3	1	1	3	2	3	2	1	3	2	4	4	4	2	3	50
054	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	1	52
055	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	66
056	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	68
057	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	67
058	3	4	1	4	3	2	4	4	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	56
059	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	1	62
060	3	1	2	2	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	2	3	55
061	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	60
062	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	55
063	4	1	4	2	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	1	4	52
064	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	63

Variabel hasil belajar peserta didik (variabel Y) menggunakan format dokumentasi, nilai yang memuat tentang hasil belajar peserta didik kelas XI Busana1 dan XI Busana 2 pada mata pelajaran PKn yang diperoleh pada akhir semester I.

Tabel 7. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn kelas XI SMK Negeri 3 Palangka Raya

No Responden	Jumlah Skor/Hasil Peserta Didik	No Responden	Jumlah Skor/Hasil Peserta Didik
001	70	033	70
002	68	034	80
003	65	035	65
004	73	036	80
005	65	037	80
006	65	038	85
007	60	039	70
008	65	040	75
009	80	041	65
010	60	042	70
011	70	043	70
012	60	044	75
013	60	045	60
014	70	046	80
015	65	047	76
016	70	048	60
017	70	049	80
018	73	050	75
019	80	051	72
020	70	052	70
021	67	053	70
022	70	054	70
023	80	055	75
024	60	056	80
025	60	057	80
026	65	058	70
027	70	059	75
028	70	060	70
029	75	061	75
030	70	062	65
031	65	063	70
032	75	064	75

UJI NORMALITAS

Tabel 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Variabel_X	Variabel_Y
		64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.6406	70.6094
	Std. Deviation	9.34076	6.35864
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.163
	Positive	.121	.163
	Negative	-.079	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		.969	1.305
Asymp. Sig. (2-tailed)		.305	.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas terhadap penyebaran data hasil penelitian proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 dan hasil belajar peserta didik dengan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menyebutkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel X $0,305 > 0,05$ dan Variabel Y $0,66 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

UJI LINEARITAS

Tabel 9 Uji Linieraritas

Anova Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.
Variabel_Y * Variabel_X Between Groups (Combined)	1308.751	30	43.625	1.162	.336
Linearity	520.224	1	520.224	13.862	.001
Deviation from Linearity	788.527	29	27.191	.725	.809
Within Groups	1238.483	33	37.530		
Total	2547.234	63			

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,001. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 dan variabel hasil peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Palangka Raya, terdapat hubungan yang linear.

Hasil Uji Korelasi

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi

		Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X	Pearson Correlation	1	.452**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Variabel_Y	Pearson Correlation	.452**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi r_{hitung} sebesar **0.452** dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dikarenakan harga signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan $r_{hitung} 0.452 >$ dari $r_{tabel} 0,242$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Palangka Raya. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara proses pembelajaran online terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 3 Palangka Raya Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 20.4%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 terhadap hasil belajar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 20.4%.

Pembelajaran *online* menuntut siswa untuk mandiri dan aktif mengolah informasi yang disajikan oleh guru secara *online*. Keaktifan siswa selama kegiatan belajar dapat memberi dampak pada hasil belajar siswa. Begitu pula dengan pendidik harus menyiapkan media dan bahan ajar semenarik mungkin supaya siswa tidak jenuh atau bosan saat proses kegiatan belajar. Pembelajaran *online* menuntut siswa untuk mandiri dan aktif mengolah informasi yang disajikan oleh guru secara *online*. Keaktifan siswa selama kegiatan belajar dapat memberi dampak pada hasil belajar siswa. Begitu pula dengan pendidik harus menyiapkan media dan bahan ajar semenarik mungkin supaya siswa tidak jenuh atau bosan saat proses kegiatan belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variable Y (proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 dan hasil belajar peserta didik) dari hasil analisis korelasi memberikan hasil r_{hitung} sebesar **0.452** $>$ dari r_{tabel} sebesar 0,242, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Palangka Raya. Adapun besaran sumbangan yang diberikan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 20.4%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 terhadap hasil belajar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 20.4%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru dalam proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, yang mudah dimengerti oleh para siswa dan memberikan latihan-latihan dan pekerjaan rumah.

2. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua peserta didik sebaiknya lebih memperhatikan anak-anaknya selama masih belajar di rumah. Karena peran orang tua dan orang-orang disekitarnya juga mempengaruhi semangat peserta didik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A) Ahmad Susanto. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group
- B) Agus, Suprijono. 2010. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- C) Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- D) Dabbagh, N and Ritland,B,B. 2005. *Online Learning Concepts,Strategies And Application*. Ohio: Pearson
- E) Dick, W and L. Carey, J. O. Carey. 2005. *The systematic Design of Instruction*. New York : Logman.
- F) Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- G) Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H) JumiatiMoko. (2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab.Wahana Akademika,Munir.2009.*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Bandung:Alfabeta
- I) Nursalam dan Ferry Efendi. 2008. Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- J) Rosenberg, Marc. J. (2001). *E-Learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age*. USA : McGraw-Hill Companies
- K) Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Komunikasi:Mengembangkan Profesionalita Guru*. Jakarta:Rajagrafindo
- L) Suprijono.Agus, (2016), Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- M) Surakhmad, Winarno. (2009). Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung :Tarsito.
- N) Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- O) Sutrisno Hadi, 1987. Metodologi Rerearch. Yogyakarta : Andi Offset
- P) Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Q) Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020. Pelaksanaan KebijakanPendidikandalam Masa Darurat Penyebaran Corona Viru Disease Covid 19. Diaksespada 30 Mei 2020 dari <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaranmendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan- pendidikandalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- R) Udin S. winataputra. dkk. (2009). Materidan dan Pembelajaran PKn SD. Jakarta:Universitas Terbuka.
- S) Wena,Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*.